

## **Awat! Maling Menyamar Jadi Petugas Listrik, 4 Pelaku Gasak Perhiasan di Ciputat**

TANGSEL - Ada-ada saja modus para pelaku kejahatan untuk memuluskan aksinya. Terbaru, maling berhasil menggasak perhiasan hingga emas batangan di dua rumah warga Perumahan Bukit Nusa Indah, Serua, Ciputat, Tangerang Selatan (Tangsel). Modusnya, empat pria berkendara sepeda motor berpura-pura sebagai petugas yang akan mengecek instalasi listrik. Peristiwa itu terjadi Minggu 12 Maret 2023 sekira pukul 12.20 WIB. Saat kejadian, rumah di kavling 445 tersebut hanya ditinggali Asisten Rumah Tangga (ART), anak kecil dan orang tua jompo. Para pelaku sengaja membunyikan bel di gerbang hingga membuat saksi berinisial KR menemui keempatnya di depan rumah. Karena mengaku sebagai petugas PLN, KR pun memersilakan kawanannya untuk mengecek lokasi pemasangan tiang listrik. "Di saat saksi mengobrol dengan para pelaku tersebut, kemudian salah satu pelaku masuk ke dalam rumah melalui pintu samping," tutur Kapolsek Ciputat Timur Kompol Agung Nugroho, Senin (13/03/23). Salah satu pelaku menyelipkan ke dalam rumah melalui pintu samping. Sejumlah barang berharga di dalam kamar digasak. Aksi itu dipergoki oleh saksi KR yang curiga melihat pelaku menyembunyikan sesuatu ke dalam pakaiannya. "Saksi langsung bergegas keluar rumah dan berteriak meminta tolong," jelasnya. Mendengar teriakan itu, para pelaku langsung berhamburan melarikan diri ke arah sepeda motornya. Saksi lainnya berinisial SU, sempat mengejar dari dalam rumah. Namun kawanannya pelaku telah lebih dulu kabur. "Para pelaku langsung kabur melarikan diri membawa barang-barang milik korban. Barang yang dibawa lari ada gelang, kalung, cincin dan emas batangan sekira 20 gram," tuturnya. Dilanjutkan Agung, petugas hingga kini masih menyelidiki kasus tersebut. Sejumlah saksi di lokasi kejadian telah dimintai keterangan. "Masih kita selidiki, mohon waktu ya," katanya. Pihak sekuriti perumahan dan warga sekitar menyebut aksi pelaku terbilang nekat. Lantaran lokasi kejadian persis di pinggir jalan utama perumahan. Beberapa meter dari rumah korban terdapat sebuah pos tempat mengkalnya sejumlah pedagang. "Saya kebetulan lagi enggak jaga, jadi saya ada di rumah Pak RT. Saya ke depan ada rame-rame, karena di depan putaran itu kan biasanya rame ada tukang jahit, ada tukang

gorengan, mereka tahu persis waktu pelaku pada lari. Warga ada yang ngejar juga," ungkap salah satu petugas sekuriti perumahan, IW, di lokasi.